

ABSTRAK

KINTAN MAULIDIA WULANDARI GUSTIANA (10050011079). STUDI DESKRIPTIF MENGENAI *SELF ACCEPTANCE* IBU YANG MEMILIKI ANAK TERDIAGNOSA AUTISM DI YAYASAN TARAPATRA PADALARANG.

Autisme adalah ketidakmampuan perkembangan yang pada umumnya muncul pada 3 tahun pertama dalam kehidupan, dimana gangguan ini meliputi keterlambatan bidang komunikasi, interaksi sosial. Anak yang mengalami gangguan autisme ini menunjukkan kegagalan membina hubungan interpersonal yang ditandai dengan kurangnya respon terhadap orang-orang dan anak-anak di sekitarnya.

Self acceptance merupakan sikap dimana seseorang menerima orang lain apa adanya secara keseluruhan, tanpa disertai penilaian atau pertimbangan lainnya. Apabila dalam keluarga terutama pada ibu ada penerimaan, maka dapat membantu dalam pengasuhan dan akan mendukung perkembangan anak. Namun tidak mudah bagi seorang ibu dapat menerima kondisi anaknya ketika terdiagnosa autisme, ibu akan melalui beberapa proses yang akhirnya ibu dapat membuat ibu memiliki *self acceptance*. Proses-proses tersebut adalah *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression* dan *acceptance*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai *self acceptance* ibu yang memiliki anak terdiagnosa autisme. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini sebanyak 20 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. *Acceptance* terjadi bila seseorang mampu menghadapi kenyataan daripada hanya menyerah dan tidak ada harapan. Sebelum mencapai pada tahap *acceptance* individu akan melalui beberapa tahapan, diantaranya adalah tahap *denial*, *anger*, *bargaining*, *depression*, dan *acceptance*. Adanya penerimaan diri dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan dan jumlah anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang memiliki *self acceptance* tinggi adalah 8 orang ibu yang memiliki 2 orang anak. 7 orang diantaranya menempuh pendidikan hingga S1 dan 1 orang ibu menempuh pendidikan hingga D3. 7 (58%) ibu yang memiliki *self acceptance* tinggi berada pada usia 30-40 tahun, dan 1 (12,5%) ibu yang berusia 20-30 tahun.

Kata kunci : *Self acceptance*, Autism, Faktor penerimaan ibu.